

Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 18 Raja Ampat

Dedy Safri

SMP Negeri 18 Raja Ampat
dedysafri23@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang nyata antara hasil belajar siswa yang diberikan Keterampilan Pengelolaan Kelas dengan hasil belajar siswa yang tidak diberikan Keterampilan Pengelolaan Kelas, subyek penelitian ini pada siswa SMP Negeri 18 Raja Ampat khususnya mata pelajaran IPS- Terpadu. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode eksperimen dengan subyek penelitian kelas VII yang di bagi menjadi dua kelompok Kelas VII Kelompok satu adalah kelompok eksperimen yaitu kelompok yang diberikan keterampilan pengelolaan kelas sedangkan kelas VII Kelompok dua adalah kelompok control yaitu kelompok yang tidak diberikan keterampilan pengelolaan kelas. Sebelum diadakan eksperimen, kedua kelas tersebut dilaksanakan pre tes/tes awal kemudian untuk kelas eksperimen selalu diberikan keterampilan pengelolaan kelas pada setiap kali sebelum dan sementara penyajian pokok bahasan, sedangkan pada kelas control tidak diberikan keterampilan penggunaan keterampilan pengelolaan kelas setelah sebanyak tujuh kali pertemuan di adakan ujian semester (tes akhir/pos tes). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah the static comparison : Control Group diolah melalui uji persamaan dua rata rata dengan menggunakan rumus t_{tes} . Dengan hasil yang telah diperoleh yaitu kelas yang menggunakan pengelolaan Kelas mendapat nilai rata-rata akhir lebih tinggi 8,0 dibandingkan kelas yang tidak menggunakan keterampilan pengelolaan kelas yaitu 6,13. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang mendapatkan perlakuan penggunaan keterampilan pengelolaan kelas dan yang tidak di berikan atau di kenai perlakuan pengelolaan kelas.

1. Pendahuluan

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus dapat berusaha mengarahkan dan memaksimalkan efektivitas belajar dengan jalan menrencanakan dan mengorganisasikan pengalaman belajar mengajar. Usaha ini harus dapat dipandang dan diperlakukan sebagai suatu sistem yang berupa “input-proses-produk”. Dimana didalamnya terdiri dari siswa dan karakteristiknya, guru dengan kemampuan dan pengalamannya dalam hal ini penguasaan materi, keterampilan menggunakan metode dan alat bantu pengajaran serta fasilitas lain yang siap diolah dalam pengalaman belajar mengajar. Dalam pengalaman belajar mengajar terjadi interaksi yang terarah, terkendali dan terintegrasi antar bagian baik input maupun proses dengan harapan terjadinya perubahan atau perkembangan setiap orang yang terlibat di dalamnya.

Dalam proses pembelajaran ada tiga komponen utama yaitu tujuan, pengalaman belajar mengajar dan evaluasi masing-masing komponen merupakan bagian yang integral yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini lebih jelas dapat dilihat pada komponen-komponen satuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Untuk pencapaian tujuan indikator tersebut diatas guru yang memegang peranan penting dalam menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar

mengajar. Keterampilan mengajar pada dasarnya mengarah pada kemampuan guru untuk menampilkan jenis-jenis keterampilan yang menunjukkan keberhasilan mengajar guru dan keberhasilan belajar siswa. Adapun keterampilan belajar tersebut adalah memberi penguatan, bertanya, menggunakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, mengajar kelompok kecil dan perorangan.

John I Bolla (1985 : 2) dalam bukunya “Pengelolaan Kelas” mengatakan bahwa:”suatu kondisi belajar yang optimal dicapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pelajaran”. Selanjutnya M. Enteng (1981:1), mengemukakan bahwa:”pengelolaan kelas menunjukkan kepada berbagai jenis strategi yang sengaja dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal untuk terjadinya proses belajar mengajar.

Dari kedua pendapat tersebut diatas, jelaskan bahwa pengelolaan kelas merupakan suatu kegiatan atau upaya yang sengaja dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang optimal dalam proses belajar mengajar.

Kenyataan yang ada dilapangan menunjukkan bahwa kualitas pendidikan masih rendah, sekalipun pemerintah telah banyak melaksanakan upaya dalam rangka untuk meningkatkan dalam mutu guru dalam bidang kependidikan, seperti: penataran bagi guru bidang studi, peningkatan sarana dan prasarana untuk setiap sekolah, pendidikan dilanjutkan, diskusi kelompok dan sebagainya. Hal ini disebabkan karena guru dalam proses belajar mengajar diperhadapkan dengan berbagai macam permasalahan seperti karakteristik siswa yang berbeda-beda, banyaknya siswa dalam kelas, latar belakang siswa dan sebagainya.

Berdasarkan observasi penelitian secara langsung mengenai proses belajar mengajar pada SMP Negeri 18 Raja Ampat khusus nya dalam mata pelajaran IPS terpadu nampak bahwa guru bidang studi belum mempraktekan secara maksimal, keterampilan pengelolaan kelas, sehingga pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung siswa lebih sering ribut bahkan tidak memperhatikan guru yang sedang menyajikan pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa sebaigiaan besar siswa nilainya dibawah rata-rata. Berdasarkan kenyataan-kenyataan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitaian dengan mengangkat masalah Pengaruh keterampilan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 18 Raja Ampat Kabupaten Raja Ampat.

2. Metode Penelitian

2.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Suryabrata(1997:29), bahwa penelitian eksperimen bertujuan untuk memperoleh suatu yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasi semua variable yang relevan kecuali beberapa variable tersebut

Defenisi Operasioanal Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variable, yaitu :

1. Variabel bebas (Independent) yang dilambangkan dengan X yaitu keterampilan mengelola kelas.

Defenisi operasionalnya adalah, suatu usaha atau kemampuan guru untuk menciptakan, memelihara dan mengembalikan kondisi belajar yang optimal agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik, dimana digunakan beberapa pokok bahasan, yaitu :

- a. Produksi dan faktor-faktor produksi
 - b. Pasar
2. Variabel terikat (Dependent) yang dilambangkan dengan Y yaitu hasil belajar.
Defenisi operasionalnya adalah basil belajar yang dicapai siswa dalam mata pelajaran ekonomi yang diukur setelah eksperimen dilakukan dengan menggunakan test.

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimental sesungguhnya, makes bentuk rancangan penelitian yang digunakan adalah Randomized – Group Pretest – Posttest Dersign. Dengan bentuk rancangan sebagai berikut (Suryabrata, S.,1991:45):

Group	Pretest	Treatment	Posttest
Exp.Group	T1	X	T2
Control Group	Ti		T2

2.2 Prosedurnya :

- a. Peneliti memilih kelas VII sebagai subjek, dimana kelas VII dibagi menjadi dua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok 1 diberikan keterampilan pengelolaan kelas dan kelompok 2 tidak diberikan ketrampilan pengelolaan kelas
- b. Diberikan pretest Ti untuk mengukur variabel tergantung pada kedua kelompok itu.
- c. Diberikan prostest T2 kepada kedua kelompok untuk mengukur variabel tergantung kemudian dihitung masing-masing mean kelompok.

2.3 Populasi dan Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa VII di SMP Negeri 18 Raja Ampat yang berjumlah 48 orang. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII di bagi dua dari 48 Siswa menjadi 2 kelompok dimana yang menjadi kelas eksperimen adalah siswa yang diberikan keterampilan pengelolaan kelas berjumlah 24 Siswa dan yang menjadi kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan keterampilan pengelolaan kelas juga berjumlah 24 siswa. Diambil kelas ini sebagai subjek penelitian karena beberapa pertimbangan antara lain jadwal atau waktu pelajaran dan presentase kehadiran siswa tergolong sama baik serta hasil belajarnya sama dan dari jumlahnya dapat di bagi dua kelas.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui eksperimen langsung dalam kegiatan belajar mengajar pada kedua kelas yang dibagi oleh peneliti menjadi Kelas VII.1 VII 2 dimana kelas VII 1 mendapatkan pengelolaan kelas sedangkan kelas VII 2 tidak di berlakukan pengelolaan kelas namun kedua kelompok atau kelas ini diberikan materi/pokok bahasan yang sama dalam materi pelajaran IPS Terpadu.

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan rancangan penelitian. Maka penelitian ini menggunakan teknik analisis statistic dengan menggunakan t tes data untuk Penelitian eksperimen

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S\sqrt{n_1 + n_2}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Mean sampel pertama

\bar{X}_2 = Mean sampel kedua

n = banyaknya data

2.6 Tempat dan Jadwal Penelitian

a. Tempat

Sesuai dengan judul PTK, maka penelitian ini dilaksanakan pada SLTP N 18 Raja Ampat.

b. Jadwal penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan yakni dari bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2018.

3. Hasil Peelitian dan pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Tabel.1 Rekapitulasi Hasil Tes Kelas Eksperimen

N1	X ₁ ²	N2	X ₂ ²
1	36	1	49
2	36	2	64
3	49	3	64
4	36	4	64
5	49	5	49
6	36	6	81
7	36	7	64
8	49	8	64
9	49	9	64
10	36	10	81
11	36	11	64
12	36	12	81
13	36	13	49
14	36	14	49

15	36	15	64
16	36	16	64
17	49	17	64
18	49	18	81
19	49	19	64
20	36	20	64
21	49	21	64
22	36	22	49
23	36	23	64
24	49	24	81
$\sum x_1^2$ 981		$\sum x_2^2$ 1546	

1. Mean (rata-rata) dari masing kelompok :

$$1. \bar{X}_1 = \frac{153}{24} = 6,38$$

$$2. \bar{X}_2 = \frac{192}{24} = 8,0$$

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Kelas Kontrol

N1	X₁²	N2	X₂²
1	49	1	49
2	25	2	36
3	36	3	49
4	36	4	49
5	25	5	36
6	25	6	36
7	36	7	49
8	16	8	25
9	36	9	49
10	36	10	36
11	25	11	36
12	36	12	49
13	25	13	36
14	36	14	49
15	36	15	36
16	25	16	25
17	25	17	36
18	36	18	36

19	36	19	49
20	25	20	25
21	36	21	36
22	25	22	36
23	25	23	16
24	36	24	36
$\sum x_1^2$ 747		$\sum x_2^2$ 915	

2. Mean (rata-rata) dari masing-masing kelompok :

$$1. \bar{X}_1 = \frac{133}{24} = 5,54$$

$$2. \bar{X}_2 = \frac{147}{24} = 6,13$$

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada kelompok control dan kelompok eksperimen, diperoleh hasil rata-rata tes awal (pre-tes) yang diperoleh pada kelompok eksperimen adalah 6,38 sedangkan rata-rata pada kelompok control adalah 5,54 setelah dilakukan perlakuan pada kelompok eksperimen dengan menerapkan keterampilan pengelolaan kelas, mengalami kenaikan dengan nilai rata-rata pada saat pos tes menjadi 8,00 sedangkan nilai rata-rata pada kelompok control setelah dilakukan pos tes adalah 6,13. Selisih dari hasil pre test dan hasil postes untuk kelompok eksperimen 1,62 sedangkan 0,59 untuk kelompok control.

berdasarkan hasil analisis data maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang dikenai keterampilan pengelolaan kelas dengan siswa yang tidak dikenai keterampilan pengelolaan kelas. Hasil belajar siswa yang dikenai keterampilan pengelolaan kelas lebih tinggi dengan nilai rata-rata 8,0 dibandingkan dengan siswa yang tidak dikenai keterampilan pengelolaan kelas dengan nilai rata-ratanya 6,11. Dengan demikian, ada pengaruhnya menggunakan keterampilan pengelolaan kelas terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 18 Raja Ampat pada mata pelajaran IPS Terpadu.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Keterampilan dalam mengelola kelas memiliki peranan penting untuk menyajikan materi agar siswa merasa nyaman dan berkonsentrasi menerima sebelum dan sementara berlangsung materi yang diberikan guru terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dikenai perlakuan keterampilan pengelolaan kelas dan yang tidak dikenai keterampilan mengelola kelas pada setiap satuan pembelajaran, keterampilan mengelola kelas hasilnya lebih baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh lebih tinggi yaitu 8.0 dari hasil belajar kelompok siswa yang tidak dikenai perlakuan keterampilan pengelolaan kelas yaitu 6.13 ini berarti terdapat perbedaan terhadap hasil belajar siswa. Guru yang tidak menggunakan keterampilan mengelola kelas dengan baik kurang menjamin tercapainya tujuan pembelajaran atau dari hasil belajar siswa yang diharapkan. Dengan Mengelola kelas dengan baik dapat memotivasi siswa untuk menyerap materi.

4.2 Saran

Sebelum Guru memulai pelajaran kepada siswa sebaiknya guru harus bisa menciptakan suasana nyaman di dalam ruangan apakah kondisi dalam ruangan sudah siap materi yang akan disajikan atau belum. Guru harus mengelolah kelas dengan baik supaya siswa secara keseluruhan dalam ruangan dapat menerima materi dengan baik. Guru harus memahami tugasnya sebagai seorang profesionalisme untuk itu guru diharapkan dapat memainkan perannya sebagai subjek, agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran yang diharapkan dari tujuan yang dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Segi metode kiranya hasil penelitian ini dapat dapat dijadikan landasan menentukan bahwa keterampilan yang sesuai dengan penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Akbar Sehady, Purnomo, R dan Usman Husaini, 2001. Pengantar Statistik, Bumi Aksara, Jakarta
- Arikunto Suharsimi, 2002 Prosedur Penelitian, PT. Rineka Cipta Jakarta
- Ansori Ihsan. H, 2002 Pengantar Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang
- Boediono, 2002, Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pusat Kurikulum Balitbang Bebdiknas Jakarta
- Buediono, 2006 Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran, Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas Jakarta
- Furqon, 2001. Statistika Terapan Untuk Penelitian CV. Alvabeta. Bandung
- Hemalik Oemar, 2001. Kurikulum dan Pembelajaran Bumi Akasara Jakarta
- Mudhoffir, 1996. Teknologi Intruksional. Remaja Rosdakarya Offset Bandung
- Murseel. J, Nasution, S, 2002. Mengajar dengan Sukses (Succesful Teaceng) Bumi Aksara Jakarta
- Mudyaharjo. 2002, Pengantar Pendidikan, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Mudjiono dan Dimiyati, 1994, Belajar dan Pembelajaran Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta
- Mujianto Gigit, Saraswati Ekariri, Prihanta Wahyu, 2004 Perencanaan Pengajaran Universitas Muhammadiyah Malang
- Poerwanti Endang, Nurwida 2002 Perkembangan Peserta Didik, Universitas Muhammadiyah Malang
- Setiawati Lilis dan M. Usman Uzun, 1993. Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. Remaja Rosdakarya Bandung
- S. Fatika Siti, Chamisijatin Lise, Kusmiarti Tuti, 2004 Kemampuan Dasar Mengajar Universitas Muhammadiyah Malang
- Sunaryo Hari, 2004, Strategi Belajar Mengajar Univesitas Muhammadiyah Malang
- Zain Aswan dan Djamarah Bahri Syaiful, 1995. Strategi Belajar Mengajar Rineka Cipta Jakarta